

**KEBERHASILAN PROGRAM PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA
DITINJAU DARI PRESTASI MATA PELAJARAN PRODUKTIF DAN
MINAT PRAKTIK KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Ekonomi Akuntansi



Disusun Oleh:

JAUHARATUL ULYA

A 210 090 137

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Prof. Dr. H. Yetty Sarjono, M.Si
NIP/NIK : 204

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Jauharatul Ulya
NIM : A 210 090 137

Program Studi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi

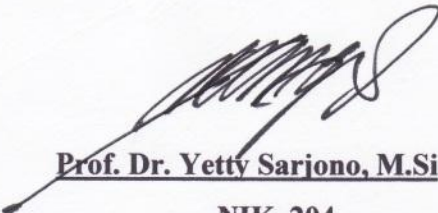
Judul skripsi : Keberhasilan praktik kerja industry siswa ditinjau dari prestasi mata pelajaran produktif dan minat praktik kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Surakarta.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 15 Mei 2013

Pembimbing



Prof. Dr. Yetty Sarjono, M.Si
NIK. 204

PERSETUJUAN

**KEBERHASILAN PROGRAM PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA
DITINJAU DARI PRESTASI MATA PELAJARAN PRODUKTIF DAN
MINAT PRAKTIK KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

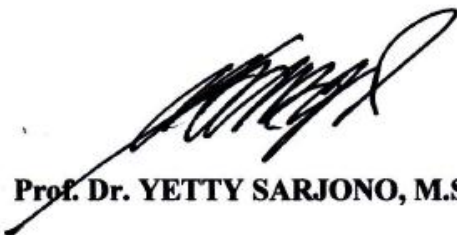
JAUHARATUL ULYA

A 210 090 137

Telah Disetujui dan Disyahkan Oleh Pembimbing Untuk Dipertahankan
Dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui,

Pembimbing



Prof. Dr. YETTY SARJONO, M.Si.

ABSTRAK

KEBERHASILAN PROGRAM PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA DITINJAU DARI PRESTASI MATA PELAJARAN PRODUKTIF DAN MINAT PRAKTIK KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012

Jauharatul Ulya, A210 090 137. Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh: 1) prestasi mata pelajaran produktif terhadap keberhasilan program prakerin pada peserta didik kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2011/2012; 2) minat praktik terhadap keberhasilan program prakerin pada peserta didik kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2011/2012; 3) prestasi mata pelajaran produktif dan minat praktik secara bersama-sama terhadap keberhasilan program prakerin pada peserta didik kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2011/2012.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan mencari kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi sebanyak 77 mahasiswa. Sampel sebanyak 63 mahasiswa, data yang diperlukan diperoleh melalui metode angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji coba. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda, uji t, uji F, sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 28,790 + 0,496X_1 + 0,223X_2$. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Prestasi mata pelajaran produktif memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan prakerin, dapat diterima. Berdasarkan analisis regresi (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,971 > 2,000$ dan nilai signifikan $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan relatif sebesar $59,9\%$ dan sumbangan efektif sebesar $17,01\%$; 2) Minat praktik memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan prakerin, dapat diterima. Berdasarkan analisis regresi (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,233 > 2,000$ dan nilai signifikan $< 0,05$, yaitu $0,029$ dengan sumbangan relatif sebesar $40,1\%$ dan sumbangan efektif sebesar $11,4\%$; 3) Prestasi mata pelajaran produktif dan minat praktik memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan program prakerin, dapat diterima. Dengan menggunakan analisis regresi (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $11,905 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$; 4) Prestasi mata pelajaran produktif memberi kontribusi (sumbangan efektif) sebesar $17,01\%$ terhadap keberhasilan praktik kerja industri, sedangkan minat praktik memberikan kontribusi sebesar $11,4\%$ terhadap keberhasilan program praktik kerja industri. secara keseluruhan variabel prestasi mata pelajaran produktif dan minat praktik memberikan kontribusi sebesar $28,41\%$.

Kata Kunci: *Keberhasilan Program Praktik Kerja Industri (Y), Prestasi Mata Pelajaran Produktif (X₁), dan Minat Praktik (X₂).*

A. PENDAHULUAN

Dalam rangka menyiapkan SDM yang relevan dengan kebutuhan, Depdiknas menunjuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai wahana penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan bagi siswanya.. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai sub sistem pendidikan nasional yang bertanggung jawab dalam penyiapan SDM tingkat menengah yang handal, dituntut untuk menerapkan prinsip *demand driven, job oriented, dan dual based program*, yang berorientasi kepada kebutuhan pasar bahkan mampu mengembangkan inovasi untuk mempengaruhi perubahan kebutuhan pasar sehingga dapat mewujudkan kepuasan pelanggan.

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang merupakan inovasi pada program SMK, dimana peserta didik melakukan praktek kerja (magang) di perusahaan atau industri yang merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan pelatihan di SMK. Di Indonesia dalam penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda, peserta diklat SMK menjalani magang di industri hanya beberapa bulan selama mereka menjalani sistem pendidikan tiga tahun atau empat tahun di SMK. Pendidikan Sistem Ganda melalui program praktik kerja industri merupakan suatu langkah nyata (*substansial*) untuk membuat sistem pendidikan dan pelatihan kejuruan lebih relevan dengan dunia kerja dalam rangka menghasilkan tamatan yang bermutu. Program yang dilaksanakan di industri atau dunia usaha meliputi:

1. Praktik dasar kejuruan yang dilaksanakan sebagian di sekolah dan sebagian lainnya di industri. Praktik dasar kejuruan dapat dilaksanakan di industri apabila industri pasangan memiliki fasilitas pelatihan memadai. Namun apabila industri pasangan tidak memiliki fasilitas pelatihan maka kegiatan praktik dasar kejuruan sepenuhnya dilaksanakan di sekolah.
2. Praktik keahlian produktif dilaksanakan di industri dalam bentuk praktik kerja industri (*on the job training*) berbentuk kegiatan mengerjakan pekerjaan produksi atau jasa di industri atau perusahaan.

Praktek kerja industri merupakan pendekatan yang dirancang untuk memudahkan para siswa mencapai ketrampilan dan keahlian sesuai dengan bidang keahlian yang mereka tekuni. Pendekatan ini merupakan upaya untuk mendekatkan kesesuaian antara kebutuhan lapangan kerja dan penyediaan tenaga kerja. Praktek kerja industri atau sering disebut magang menurut Anwar (2004:50) yaitu:

Bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu.

Praktek kerja industri dapat dikatakan berhasil jika hasilnya dapat mencapai tujuan diadakannya program itu. Adapun ciri-ciri praktek kerja industri yang sukses menurut Pakpahan dalam Yuniati dalam (Setiyanto,2012: 3) adalah: 1) menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, 2) memperkokoh *link and match* (keterikatan dan sepadanan) antara lembaga pendidikan dan dunia usaha, 3) meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional, dan 4) memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Keberhasilan praktik kerja industri merupakan perpaduan dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif siswa yaitu penguasaan pengetahuan pada mata pelajaran produktif yang telah diterimanya di sekolah secara teori kemudian diaplikasikan pada saat praktik kerja industri. Sedangkan aspek afektif yaitu minat siswa terhadap praktek kerja industri itu sendiri. Siswa yang berminat melakukan praktek kerja industri tentu akan mendalami dan meningkatkan pengetahuan yang berhubungan dengan praktek kerja industri yang dalam hal ini adalah mata pelajaran produktif.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh prestasi mata pelajaran produktif dan minat praktik secara bersama-sama terhadap keberhasilan program praktik kerja industri.

B. METODE PENELITIAN

Surakhmad (2004: 131) mengemukakan “Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu”. Sedangkan menurut Arikunto (2006: 136) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2011/2012 dengan jumlah populasi 77 siswa. Menurut Sugiyono (2003: 116) “Sampel adalah sebagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jumlah sampel yang 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah populasi itu sendiri. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, makin peluang kesalahannya makin kecil, sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka besar kesalahan generalisasi. Dalam penelitian ini mengambil jumlah sampel 63 siswa dari populasi 77 siswa kelas XI dengan signifikansi 5% dengan melihat dari tabel distribusi sampel. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *proporsional random sampling*.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prestasi mata pelajaran produktif (X_1), dan minat praktik (X_2). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keberhasilan program praktik kerja industri (Y).

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi dan angket. Dengan menggunakan skala likert 1 sampai 4. Dengan jumlah butir soal variabel adalah 20 pertanyaan. Angket sebelumnya diuji cobakan pada 16 siswa dan dianalisis dengan menggunakan analisis uji validitas dan reliabilitas. Kriteria uji validitas adalah item dikatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$, dan item dikatakan tidak valid apabila sebaliknya. Pengolahan data instrumen menggunakan program SPSS v 16.0 yang terdapat pada lampiran penelitian. Dari hasil uji coba angket terdapat 20 item pertanyaan yang valid pada variabel minat praktik, sehingga penelitian ini layak untuk diuji instrumen.

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji normalitas teknik uji *liliefors* dan linieritas. Analisis data dengan menggunakan regresi linier ganda (uji t dan uji F), dan dengan menggunakan sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian

Data mata pelajaran produktif menggunakan teknik dokumentasi dari hasil rata raport semester 1 sampai 5. Diperoleh nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 70 dari hasil perhitungan dan analisis hasil output SPSS diperoleh hasil Mean (rata-rata nilai responden) sebesar 78,87 dengan standar of mean sebesar 0,484.

Data minat menjadi guru diperoleh dengan metode kuesioner atau angket, yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan empat jawaban alternatif dengan skor jawaban 4,3,2,1, sehingga jumlah skor maksimal jika responden memperoleh skor 4 untuk seluruh item pernyataan adalah 80 dan jumlah skor minimal apabila memperoleh nilai 1 adalah 20.

Dari hasil skoring angket dengan perhitungan dan analisis hasil output SPSS v 16.0 diperoleh hasil tertinggi 80 dan hasil terendah 53 dengan hasil mean (rata-rata nilai responden) sebesar 67,71. Dengan standar of mean sebesar 0,808.

Data keberhasilan program praktik kerja industri melalui metode dokumentasi diperoleh nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 71 dari hasil perhitungan dan analisis hasil output SPSS diperoleh hasil Mean (rata-rata nilai responden) sebesar 83 dengan standar of mean sebesar 0,669.

Pengujian persyaratan penelitian uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors* atau dalam program SPSS disebut *kolmogorov-smirnov*. Dengan kriteria uji normalitas adalah berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau signifikan $> 0,05$. Adapun ringkasan hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel I
Ringkasan Uji Normalitas Data

Variabel	Harga L_0		sig.	Kesimpulan
	L_{hitung}	$L_{0,05,77}$		
Keberhasilan Praktik Kerja Industri	0,99	0,1115	0,200	Normal
Prestasi Mata Pelajaran Produktif	0,98	0,1115	0,200	Normal
Minat Praktik	0,93	0,1115	0,200	Normal

Ringkasan hasil uji linieritas dan keberartian regresi linier yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu program SPSS V 16.0 adalah:

Tabel II
Ringkasan Uji Linieritas Data

Variabel yang diukur	Harga F		sig.	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}		
X_1Y	1,796	$F_{0,05;17,44}=1,861$	0,60	Linier
X_2Y	0,746	$F_{0,05;20,41}=1,832$	0,756	Linier

Dari Tabel II diketahui bahwa hasil uji linieritas diperoleh harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis regresi linear berganda. Adapun ringkasan analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan alat bantu program SPSS V 16.0 adalah:

Tabel III
Rangkuman Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
Konstanta	28,790	2,405	0,019
Prestasi Mata Pelajaran Produktif	0,496	2,971	0,04
Minat Praktik	0,223	2,233	0,029
Pada model 2, $F_{hitung} = 28,790$			
Pada model 1, $R^2 = 0,225$			
Pada model 2, $R^2 = 0,284$			

Berdasarkan Tabel III diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 28,790 + 0,496X_1 + 0,223X_2$. Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah:

Koefisien $a = 28,790$, menyatakan bahwa jika Prestasi mata pelajaran produktif dan minat praktik tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai praktik kerja industri sebesar 28,790.

Koefisien $b_1 = 0,496$, menyatakan bahwa jika prestasi mata pelajaran produktif bertambah sebesar 1 poin, maka program praktik kerja industri akan mengalami peningkatan sebesar 0,496. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai minat praktik.

Koefisien $b_2 = 0,223$, menyatakan bahwa jika penambahan minat praktik sebesar 1 poin, maka program praktik kerja industri akan mengalami peningkatan sebesar 0,223. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai prestasi mata pelajaran produktif.

Hipotesis yang diajukan pertama adalah “Ada pengaruh prestasi mata pelajaran produktif terhadap keberhasilan program praktik kerja industri pada peserta didik Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2011/2012”. Dari analisis regresi linier berganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel prestasi mata pelajaran produktif (b_1) adalah sebesar 0,496 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi mata pelajaran produktif berhubungan positif terhadap praktik kerja industri pada siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012.

Hipotesis kedua yang diajukan adalah “Ada pengaruh antara Minat Praktik terhadap Keberhasilan Program Praktik Kerja Industri pada Peserta Didik Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun ajaran 2011/2012”. Dari analisis regresi linier berganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel minat praktik (b_2) adalah sebesar 0,223 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa minat praktik berhubungan positif terhadap Keberhasilan Program Praktik Kerja Industri pada Peserta Didik Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun ajaran 2011/2012.

Hipotesis selanjutnya yang diajukan dengan menggunakan uji F (uji keberartian) adalah “Ada pengaruh prestasi mata pelajaran produktif dan minat praktik secara bersama-sama terhadap keberhasilan praktik kerja industri pada peserta didik kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012”. Dari analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi masing-masing variabel bebas bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengaruh prestasi mata pelajaran produktif dan minat praktik secara bersama-sama terhadap keberhasilan praktik kerja industri pada peserta didik kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012. bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $11,905 > 3,150$ dan nilai signifikan $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hal ini berarti prestasi mata pelajaran produktif dan minat praktik berpengaruh positif.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis secara bersama-sama antara prestasi mata pelajaran produktif dan minat praktik berpengaruh positif terhadap keberhasilan program praktik kerja industri tahun ajaran 2011/2012, adapun analisis dapat dilihat dari nilai koefisien regresi linier ganda sebagai berikut: $Y = 28,790 + 0,496X_1 + 0,223X_2$.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel prestasi mata pelajaran produktif (b_1) adalah sebesar 0,496 atau positif, berdasarkan uji t koefisien yang mengarah pada regresi linier ganda untuk prestasi mata pelajaran produktif (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,971 > 2,000$ dan nilai signifikan $< 0,05$, yaitu $0,000$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi mata pelajaran produktif berhubungan positif dengan keberhasilan program praktik kerja industri. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi prestasi mata pelajaran produktif yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat keberhasilan program praktik kerja industri, dan apabila prestasi mata pelajaran produktif yang diperoleh rendah, maka tingkat program praktik kerja industri belum berhasil.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel minat praktik (b_2) adalah sebesar 0,223 atau positif, berdasarkan uji t koefisien yang mengarah pada regresi linier ganda untuk minat praktik (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,233 > 2,000$ dan nilai signifikan $< 0,05$, yaitu 0,029. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat praktik maka semakin tinggi tingkat keberhasilan program praktik kerja industri, dan sebaliknya semakin rendah minat praktik maka tingkat program praktik kerja industri rendah atau dikatakan belum berhasil.

Berdasarkan uji keberartian regresi linier berganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $11,905 > 3,150$ dan nilai signifikan $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti prestasi mata pelajaran produktif dan minat praktik berpengaruh positif. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kombinasi antara prestasi mata pelajaran produktif dan minat praktik berpengaruh positif maka akan lebih besar keberhasilan program praktik kerja industri.

D. KESIMPULAN

1. Prestasi mata pelajaran produktif memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan program praktik kerja industri siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2011/2012. Hal ini dapat dilihat berdasarkan analisis linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,971 > 2,000$ dan nilai signifikan $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 59,9% dan sumbangan efektif sebesar 17,01%.
2. Minat praktik memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan program praktik kerja industri siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2011/2012. Hal ini dapat dilihat berdasarkan analisis linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,233 > 2,000$ dan nilai signifikan $< 0,05$, yaitu 0,029 dengan sumbangan relatif sebesar 40,1% dan sumbangan efektif sebesar 11,4%.
3. Prestasi mata pelajaran produktif dan minat praktik memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan program praktik kerja industri siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2011/2012. Hal ini

dapat dilihat berdasarkan analisis linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $11,905 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$.

4. Prestasi mata pelajaran produktif memberi kontribusi (sumbangan efektif) sebesar 17,01% terhadap keberhasilan praktik kerja industri, sedangkan minat praktik memberikan kontribusi sebesar 11,4% terhadap keberhasilan program praktik kerja industri. secara keseluruhan variabel prestasi mata pelajaran produktif dan minat praktik memberikan kontribusi sebesar 28,41%. Artinya masih terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap keberhasilan praktik kerja industri seperti tempat praktik, motivasi belajar, sarana dan prasarana, lingkungan belajar dan sebagainya mencapai 71,59%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. 2004. *Pendidikan Kecakapan Hidup konsep dan aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setiyanto, Joko. 2012. *Penguasaan Mata Diklat Produktif Dan Minat Siswa Terhadap Keberhasilan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. (Skripsi S1). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kelima. Bandung: Tarsita.
- Surachmad, Winarno. 1996. *Pengantar penelitian Bisnis Ilmiah*. Bandung: Tarsito